



KEJUARAAN ANGGAR ASIA

Cai Yuanting (kiri) dari Tiongkok bersaing dengan Ueno Yuka dari Jepang pada pertandingan final putri antara Tiongkok dan Jepang pada Kejuaraan Anggar Asia di Wuxi, Provinsi Jiangsu, Tiongkok Timur, pada Rabu (21/6).

Uni Eropa Umumkan Paket Sanksi Terbaru untuk Rusia

Lebih dari 1.000 pejabat Rusia asetnya dibekukan dan dilarang masuk negara Uni Eropa.

BRUSSELS (IM) - Negara-negara Uni Eropa menyepakati paket sanksi baru terhadap Rusia atas perangnya di Ukraina. Tujuannya mencegah Rusia mengelak dari sanksi-sanksinya melalui negara ketiga dan bisnis.

Sejak Presiden Vladimir Putin memerintahkan serangan skala penuh ke negara tetangganya pada Februari 2022 lalu Uni Eropa sudah sepuluh kali menjatuhkan sanksi pada Rusia. Sanksi-sanksi itu berdampak pada bank-bank, perusahaan-perusahaan, dan pasar-pasar Rusia bahkan sektor energi yang sensitif. Lebih dari 1.000 pejabat Rusia asetnya dibekukan dan

dilarang masuk negara-negara Uni Eropa.

Sebagian besar sanksi terbaru lebih pada menutup celah sanksi-sanksi sebelumnya jadi barang yang penting bagi perang Putin tidak dapat melewati negara-negara yang berdagang dengan Uni Eropa dan berurusan seperti biasa dengan Moskow.

Presiden Komisi Eropa Ursula von der Leyen mengatakan paket baru ini akan "menangani pukulan lebih lanjut pada mesin perang Putin dengan memperketat batasan ekspor, mengincar entitas yang mendukung Kremlin."

"Alat anti-pengelakan

kami akan mencegah Rusia mendapatkan barang-barang yang dikenakan sanksi," kata von der Leyen, seperti dikutip dari BBC Kamis (22/6).

Ini pertama kalinya sanksi Eropa mengincar perdagangan dengan negara lain. Selain sanksi pada Iran yang dituduh memasok drone ke Rusia. Paket sanksi terbaru juga melarang negara lain menjadi jalur produk dan teknologi Rusia yang dapat meningkatkan sektor pertahanan dan keamanan Rusia.

Di paket terbaru, sebagai contoh bila Uni Eropa melihat ekspor cip komputer tertentu ke satu negara naik lima kali lipat, dan kemudian melihat ekspor dari negara ke Rusia dalam jumlah yang sama, maka Uni Eropa dapat mengambil tindakan untuk mengakhiri praktik tersebut.

Paket sanksi terbaru mengizinkan langkah-langkah

membatasi penjualan atau ekspor barang dan teknologi berfungsi-ganda (yang dapat digunakan tujuan sipil maupun militer) sensitif ke negara ketiga yang dapat mengirimnya ke Rusia. Dengan paket sanksi terbaru Uni Eropa bisa memberi lebih banyak tekanan untuk mengakhiri praktik itu dibanding sebelumnya.

"Ini memang memberi tongkat besar yang dapat digunakan Uni Eropa untuk mengatakan: 'mohon jangan melakukannya' dan kemudian bila dilanjutkan kami akan melakukan langkah pembatasan," kata pejabat dari negara anggota Uni Eropa yang tidak bersedia disebutkan namanya karena peraturan itu belum resmi diumumkan.

Peraturan tidak bisa terlalu kaku karena Uni Eropa tidak ingin mengisolasi negara. "Kami harus melihat keseimbangan dengan negara-negara. Ketika kami menyinggung perilaku buruk mereka, kami harus memastikan kami tidak segera mengirim mereka ke tangan Putin," kata pejabat itu.

Paket sanksi terbaru juga menambah 71 orang dan 33 entitas yang masuk dalam daftar sanksi atas kasus deportasi ilegal anak-anak Ukraina ke Rusia. Peraturan ini juga melarang kapal-kapal yang terlibat dalam pengiriman antar kapal untuk mengimpor minyak Rusia, menggunakan pelabuhan-pelabuhan Uni Eropa.

Selain itu paket sanksi terbaru juga memperpanjang penangguhan lisensi lima media yang dikuasai pemerintah Rusia di Uni Eropa. Paket-paket sebelumnya membutuhkan waktu berbulan-bulan untuk disetujui. Paket terbaru sangat cepat disepakati. ● tom

Batita di AS Tembak Ibunya yang Sedang Hamil Hingga Tewas

WASHINGTON (IM) - Seorang anak berusia dua tahun di Ohio, Amerika Serikat (AS), secara tidak sengaja menembak ibunya yang sedang mengandung hingga tewas. Itu menjadi insiden kelalaian terbaru di Negeri Paman Sam terkait penyimpanan senjata yang aman.

Kepala Polisi David Smith mengungkapkan perempuan yang menjadi korban penembakan bernama Laura Ilg (31). Pada sore hari tanggal 16 Juni 2023, Laura menelepon 911. "Dia menjelaskan dia hamil 33 minggu dan anaknya yang berusia dua tahun secara tidak sengaja menembaknya dari belakang dengan senjata api," kata Smith Rabu (21/6).

Setelah menerima telepon Laura, polisi bergegas menuju ke rumahnya di Norwalk, Ohio. Laura segera dilarikan ke rumah sakit. Namun bayi yang sedang dikandungnya tak dapat diselamatkan setelah menjalani operasi caesar. Laura pun meninggal beberapa jam setelahnya.

Saat polisi tiba di kediamannya, Laura masih sadar dan sempat menceritakan secara singkat kronologi penembakan oleh putranya yang berusia dua tahun. Dia mengatakan, anaknya, entah bagaimana, masuk ke kamar tidur yang biasanya terkunci. Ia kemudian menemukan senjata api. Sebelum penembakan terjadi, Laura tengah mencuci pakaian.

David Smith mengatakan, polisi menemukan pistol Sig Sauer Micro 9mm di nakas serta dua senjata api bermuatan lainnya. Menurut laporan media, senjata-senjata tersebut milik suami Laura yang saat insiden penembakan tidak ada di rumah.

Insiden penembakan secara tidak sengaja yang dialami Laura merupakan peristiwa terbaru dari rentetan

kasus serupa di AS. Pada Maret lalu, seorang anak perempuan berusia tiga tahun di Houston, Texas, secara tidak sengaja menembak kakak perempuannya yang berumur empat tahun hingga tewas. Padahal saat kejadian itu berlangsung, terdapat lima orang dewasa, termasuk orang tua mereka, di dalam rumah.

Pada Februari lalu, seorang anak laki-laki berusia enam tahun murid sebuah sekolah dasar di Virginia, AS, tepergok membawa senjata api ke sekolahnya. Ibu dari anak tersebut ditangkap karena dianggap bertanggung jawab atas kelalaian itu. Dikutip BBC, staf Little Creek Elementary School memanggil dengan senjata api ke sekolahnya. Ibu dari anak tersebut ditangkap karena dianggap bertanggung jawab atas tindakan anaknya membawa senjata api ke sekolah.

Tak ada insiden apa pun yang menyebabkan jatuhnya korban luka maupun tewas terkait penyimpanan senjata api dari murid tersebut.

Namun salah seorang orang tua murid mengaku bahwa putrinya sempat diancam akan ditembak oleh anak laki-laki itu. Kepolisian telah menahan ibu dari anak laki-laki tersebut. Dia dianggap bertanggung jawab atas tindakan anaknya membawa senjata api ke sekolah.

Saat ini penduduk AS adalah 330 juta orang. Namun terdapat sekitar 400 juta senjata api yang beredar di negara tersebut. Menurut Pew Research Center, sekitar 40 persen rumah tangga di AS memiliki senjata api. Namun menurut Johns Hopkins University's School of Public Health, kurang dari separuh rumah tangga di AS yang menyimpan senjata mereka dengan aman. ● gul

Ledakan Dahsyat Guncang Paris, Puluhan Orang Terluka

PARIS (IM) - Sebuah ledakan dahsyat mengguncang sebuah jalan di dekat Latin Quarter yang bersejarah di Paris, Prancis pada Rabu, (21/6). Tim penyelamat sedang mencari dua orang hilang yang dikawatirkan terkubur di bawah puing-puing sebuah bangunan yang sebagian runtuh dalam ledakan tersebut.

Ledakan itu merobek Rue Saint-Jacques, yang membentang dari Katedral Notre-Dame de Paris ke Universitas Sorbonne, pada sore hari, melalui setidaknya 37 orang, empat di antaranya dalam keadaan kritis.

Menteri Dalam Negeri Gerald Darmanin mengatakan bahwa anjing pelacak telah mencium bau di bawah gundukan batu yang berserakan di Rue Saint-Jacques. "Mungkin malam ini kami akan menemukan jenazah atau mungkin korban selamat," kata Darmanin kepada wartawan di lokasi ledakan, sebagaimana dilansir Reuters.

Ledakan itu menghancurkan fasad bangunan sekolah desain Akademi Amerika Paris yang populer di kalangan siswa asing. Saksi menggambarkan ledakan yang mekakkan telinga dan bola api raksasa yang menjulang setinggi beberapa lantai.

Tentara membantu mengamankan barisan pengaman di sekitar tempat kejadian. Kantor kejaksaan Paris mengatakan masih terlalu dini untuk mengatakan penyebab ledakan itu. Tetapi wakil walikota setempat, Edouard Civel dalam sebuah posting di Twitter menduga insiden tersebut disebabkan kebocoran gas.

Ledakan terjadi pada pukul 16.55 waktu setempat, tepat saat para pekerja sedang menuju rumah. Daerah itu sering dikunjungi turis dan mahasiswa asing pada awal musim panas, tetapi tidak ada indikasi langsung bahwa ada orang asing di antara para korban.

Beberapa bangunan di dekatnya dievakuasi. Lebih

dari dua jam setelah ledakan, responden pertama masih merawat warga karena syok. Seorang wanita pingsan di jalan. Jaksa Penuntut Paris Laure Beccuau mengatakan indikasi awal bahwa ledakan berasal dari dalam gedung yang runtuh. Penyelidik akan melihat apakah kondisi bangunan melanggar peraturan atau jika seorang telah bertindak tanpa kehati-hatian, tambahnya.

Lebih dari 300 petugas pemadam kebakaran terlibat dalam mengendalikan kobaran api. Rue Saint-Jacques melewati Latin Quarter - terkenal sebagai rumah bagi banyak penulis, musisi, dan seniman ekspatriat dan Prancis selama bertahun-tahun - ke rumah sakit militer Val de Grace dan berjarak beberapa blok dari Jardin du Luxembourg yang populer.

Pada Januari 2019, kebocoran gas menyebabkan ledakan yang menewaskan 4 orang dan melukai 66 lainnya di arondisemen ke-9. Pada bulan April tahun itu, kebakaran terjadi di Katedral Notre-Dame, menghancurkan sebagian besar atap dan menyebabkan kerusakan lain sebelum padam. ● gul



PARIS FASHION WEEK

Seorang model menampilkan kreasi dari koleksi Pria Musim Semi/Musim Panas 2024 Walter Van Beirendonck selama Paris Fashion Week di Paris, Prancis, pada Rabu (21/6).

Dampak Gelombang Panas di India, Krematorium Penuh dan Jumlah Pasien di RS Melonjak

BALLIA (IM) - Seorang pendeta Hindu di India utara mengatakan jumlah mayat yang dibawa ke krematorium di tepi Sungai Ganga meningkat dua kali lipat dalam sepekan terakhir.

Peningkatan ini terjadi saat gelombang panas yang menyengat melanda beberapa wilayah di negara tersebut.

"Situasi di sini berubah dalam empat hingga lima hari terakhir. Jumlahnya mencapai 25 hingga 30 mayat, dan orang-orang berada di sini siang dan malam di tengah cuaca yang panas," ujar pendeta Hindu, Rajesh Pandey, yang melakukan upacara terakhir di krematorium tersebut.

Kepala pengawas medis untuk Ballia, SK Yadav, mengkonfirmasi adanya lonjakan jumlah pasien yang masuk ke rumah sakit di wilayah tersebut, sebelum mengatakan bahwa sebuah investigasi sedang dilakukan untuk memastikan dan menentukan penyebab kematian.

"Pasien yang datang ke sini sudah memiliki beberapa kondisi komorbiditas dan berada dalam stadium akhir," kata Yadav, tanpa menyebutkan jumlah kematian.

Surat kabar Indian Express melaporkan bahwa rumah sakit tersebut telah mencatat setidaknya 80 kematian sejak 15 Juni ketika suhu melonjak hingga hampir 45 derajat Celsius (113°F) di wilayah tersebut, sebelum akhirnya awan mendingin menunda terik matahari pada Rabu.

Tingginya angka kematian di Ballia telah memicu perdebatan, karena pemerintah negara bagian asalnya, Uttar Pradesh, menggantung seorang pejabat kesehatan distrik. Alasannya ia men-

gatakan karena kematian-kematian tersebut disebabkan oleh cuaca panas. Pada hari Rabu, para pasien yang putus asa berbaring di depan kipas pendingin di bangsal rumah sakit yang penuh sesak.

Brijesh Yadav (28) mengatakan bahwa ia melarikan kakaknya yang berusia 85 tahun ke rumah sakit pada hari Selasa setelah ia mengalami kesulitan bernapas. "Para dokter mengatakan bahwa hal ini terjadi karena cuaca yang sangat panas," katanya.

Ketua Menteri Negara Bagian Yogi Adityanath telah mengarahkan para pejabat untuk menghindari pemadaman listrik yang tidak perlu dan membeli daya tambahan jika diperlukan.

Di negara bagian tetangga, Bihar, sedikitnya 50 orang telah meninggal dunia karena kesakitan akibat menahan cuaca yang panas, demikian dilaporkan oleh lembaga penyiaran NDTV. Para pejabat pemerintah Bihar tidak menanggapi panggilan telepon.

India mengalami rata-rata lima sampai enam kali gelombang panas setiap tahunnya di bagian utara negara ini, antara bulan Maret dan Juni. Bahkan kadang-kadang cuaca panas berlangsung sampai bulan Juli, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Sebuah studi yang dilakukan oleh para peneliti dari Universitas Cambridge menemukan bahwa gelombang panas yang mematikan ini, dipicu oleh perubahan iklim. Pada tahun 2022 perubahan iklim telah membuat hampir 90 persen masyarakat India, lebih rentan terhadap masalah kesehatan, sosial masyarakat, kekurangan makanan dan peningkatan risiko kematian. ● ans

AS akan Jatuhkan Sanksi Baru Terhadap Bank Milik Junta Myanmar

BANGKOK (IM) - Amerika Serikat berencana memberlakukan pembatasan dan sanksi baru pada pekan ini, kepada bank-bank milik pemerintah Junta militer Myanmar.

Sanksi Baru ini untuk memutus bantuan keuangan kepada pemerintahan junta militer, menurut sumber-sumber yang mendapatkan informasi soal masalah ini dan media-media di Thailand.

Berbagai laporan media Thailand, yang diterbitkan pada Rabu (21/6), mengatakan Washington akan mengumumkan sanksi-sanksi baru terhadap bank-bank milik pemerintah junta, yakni Myanmar Foreign Trade Bank dan Myanmar Investment and Commercial Bank.

Dua orang sumber yang mengetahui persoalan ini mengatakan kepada Reuters bahwa laporan tersebut akurat. Kedutaan Besar AS di Thailand mengatakan dalam sebuah pernyataan bahwa Amerika Serikat terus mencari cara untuk mendorong akuntabilitas, atas kudeta dan kekerasan yang terkait. Termasuk upaya untuk memblokir dana pemasukan bagi rezim tersebut.

"Tujuan kami dalam penunjukan (sanksi) ini adalah untuk membatasi akses rezim terhadap dolar AS, dan untuk mendorong akuntabilitas rezim yang terus melakukan tindakan kekerasan yang mengerikan," ujar sumber Reuters tersebut.

Amerika Serikat dan negara-negara Barat lainnya telah memberlakukan beberapa putaran sanksi terhadap para pemimpin militer Myanmar, sejak mereka merebut kekuasaan dalam kudeta pada tahun 2021. Pihak junta militer menggulingkan pemerintah yang terpilih secara demokratis yang dipimpin oleh Aung San Suu Kyi dan menewaskan ribuan penentangannya dalam tindakan kekerasan.

Juru bicara junta militer Myanmar mengatakan bahwa mereka tidak khawatir dengan sanksi-sanksi baru dari AS tersebut. Zaw Min Tun mengatakan kepada saluran media lokal pemerintah MWD pada Selasa (20/6) malam, bahwa negara

ini telah mengalami sanksi-sanksi sebelumnya.

Dan ia mengklaim tidak akan mengalami kerugian jika ada sanksi-sanksi baru terhadap bank-bank milik pemerintah Myanmar. Ia mengatakan bahwa Amerika Serikat hanya melakukan hal ini untuk menyebabkan kesulitan dalam ekonomi dan politik.

"Hal-hal seperti ini akan menyebabkan penundaan yang tidak perlu saat kita berjalan menuju sistem demokrasi multi-partai," kata Zaw Min Tun.

Salah satu laporan media Thailand, oleh Bangkok Business News, mengutip sumber-sumber Thailand, yang mengatakan bahwa sanksi-sanksi tersebut akan berdampak pada Thailand dan negara-negara lain di kawasan ini secara finansial. Karena adanya hubungan dengan bank-bank lokal.

Kedutaan Besar AS mengatakan mereka telah melakukan pembicaraan rutin dengan pemerintah Thailand mengenai Myanmar, termasuk bagaimana cara mengurangi dampak potensial dari sanksi terhadap Thailand atau negara-negara lain.

Pemerintah Thailand yang didukung militer awal pekan ini mengadakan pembicaraan kontroversial, yang bertujuan untuk kembali terlibat dalam negosiasi dengan militer Myanmar. Thailand berالasan dialog diperlukan untuk melindungi perbatasannya dengan negara yang dilanda perselisihan itu.

Bahkan ketika para diplomat tinggi dari negara-negara tetangga utama di Asia Tenggara terus menghindari junta. Para kritikus mengatakan pertemuan di Pattaya telah merusak pendekatan ASEAN yang bersatu terhadap krisis Myanmar.

Sementara pendekatan itu, berpusat pada rencana perdamaian yang disepakati dengan junta militer dua tahun lalu.

Namun Perdana Menteri Thailand Prayuth Chan-ocha, yang merebut kekuasaan dalam kudeta pada tahun 2014, mengatakan pembicaraan masih berlangsung dan diperlukan untuk melindungi Thailand. ● tom